

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar memiliki peran yang sangat penting bagi siswa bahkan bagi kita semua, karena dengan belajar dapat membuat seseorang mendapatkan perubahan pada dirinya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan yang tidak trampil menjadi trampil. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang dapat membantu siswa untuk belajar dari lingkungan belajarnya.

Belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan yang berlangsung sejak manusia itu lahir, karena belajar tidak terlepas dari apa yang ingin kita ketahui. Sesungguhnya belajar itu terjadi dikarenakan oleh pengalaman-pengalaman yang terjadi pada saat proses pembelajaran itu berlangsung entah itu pembelajaran yang dilakukan di tempat umum maupun tempat khusus. Menurut Suyono & Harianto (2015: 1) Belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia didalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa, sampai ke liang lahat, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat.

Dalam proses belajar guru mempunyai peran penting untuk mentransfer pengetahuan kepada siswa, guru bukan hanya mentransfer pengetahuan kepada siswa, namun guru dituntut untuk memahami karakter yang dimiliki oleh siswa. Penguasaan materi serta penerapan model pembelajaran yang baik harus dilakukan oleh guru sehingga sesuai dengan kebutuhan siswa agar dalam proses pembelajaran tidak adanya kesenjangan.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang berada di Sekolah Dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berkomunikasi tersebut didukung oleh empat ketrampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 38 Kota Ternate. Pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran bahasa Indonesia pada pokok pembahasan teks non-fiksi terdapat sebagian siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 38 Kota Ternate terdapat beragam masalah antara lain terlihat sebagian siswa tidak aktif, sebagian siswa juga terlihat jenuh dan kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru dalam penyampaian materi pembelajaran tidak menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi. Dalam proses pembelajaran berlangsung guru lebih menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran. Untuk menyelesaikan masalah tersebut perlu kiranya ada perubahan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu ada satu tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*. Peneliti memilih model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* karena model *Cooperative Integrated Reading And Composition* memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban jawaban yang paling tepat. Selain itu model ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka. Model pembelajaran ini lebih mengedepankan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan didepan kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian untuk mengetahui secara rinci penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks non fiksi di kelas V SD Negeri 38 Kota Ternate.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri 38 Kota Ternate, maka identifikasi yang di temukan adalah:

1. Kurangnya minat siswa pada materi teks non-fiksi.
2. Siswa terlihat jenuh dalam proses pembelajaran.
3. Siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.
4. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan teks non-fiksi.
5. Guru mengajar masih secara konvensional.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah proses penerapan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* pada siswa kelas V SD Negeri 38 Kota Ternate?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pencapaian model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* pada siswa kelas V SD Negeri 38 Kota Ternate.
2. Untuk mengetahui model pembelajran *Cooperative Integrated Reading And Composition* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Guru. Diharapkan mendapat gambaran tentang bagaimana menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* dan kaitannya dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi Siswa. Diharapkan dapat memiliki hasil belajar yang baik selama proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model yang tepat untuk kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah dasar

F. Asumsi Penelitian

1. Guru SD Negeri 38 Kota Ternate meingkatkan hasil belajar pada siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*.
2. Hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri 38 Kota Ternate dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini adalah hasil model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 38 Kota Ternare.
2. Penelitian ini fokus pada siswa kelas V SD Negeri 38 Kota Ternate Tahun Pelajaran 2018/2019
3. Pokok bahasan materi teks non fiksi dan peningkatan hasil belajar siswa.

H. Defenisi Istilah/Operasional

Untuk mengetahui istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, maka digunakan defenisi operasional yaitu:

1. Belajar adalah belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Menurut Sardiman (2016: 20)
2. Hasil belajar berarti hasil yang telah dicapai oleh murid sebagai hasil belajarnya, baik berupa angka, huruf, atau tindakan tang mencerminkan hasil belajar yang telah dicapai masing-masing anak dalam periode tertentu.

